

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup> Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dipercaya sebagai bahan kajian data. Dimana peneliti melakukan penelitian langsung di MA Al-Hikmah Kajen untuk memperoleh data yang kongkrit tentang manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif ini memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>2</sup> Penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk lainnya.<sup>3</sup> Dengan demikian penelitian kualitatif bisa dikatakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Juga merupakan suatu konsep untuk mengungkapkan rahasia tertentu, yang dilakukan dengan cara menghimpun data dalam keadaan yang alamiah,

---

<sup>1</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm. 9.

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 60.

<sup>3</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

sistematis dan terarah mengenai suatu masalah dalam aspek atau bidang kehidupan tertentu pada obyeknya.<sup>4</sup>

Jadi, dalam penelitian ini data-data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskripsi analisis untuk mengungkap manajemen bimbingan dan konseling MA Al-Hikmah Kajen serta kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati, dikarenakan lokasi tersebut memudahkan dalam melakukan penelitian dan pengamatan yang berkaitan tentang manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yaitu orang yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.<sup>5</sup> Obyek penelitian adalah obyek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru BK, kepala sekolah dan siswa kelas X MA Al-Hikmah Kajen. Adapun yang menjadi obyek penelitian yaitu manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari data yang diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data

---

<sup>4</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm. 3.

<sup>5</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999, hlm. 34.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 102.

merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dapat dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Dalam data ini perolehan datanya melalui observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan di sekolah dan pencatatan hasil wawancara secara sistematis terhadap beberapa subyek yaitu guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, dan siswa untuk memperoleh informasi dari lingkungan di MA Al-Hikmah Kajen.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>8</sup> Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan dan berkaitan dengan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Kajen.

### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>9</sup> Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti,

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 308.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 309.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 306.

kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.<sup>10</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti mengumpulkan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan keterangan serta informasi yang dipercaya. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>11</sup> Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).<sup>13</sup> Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan observasi partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>14</sup> Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang terkonsep dalam kurikulum dengan tanpa mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara alami dan apa adanya.

Gejala-gejala yang diamati adalah tentang pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 305.

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 211.

<sup>12</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 158.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 229.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 312.

Observasi juga digunakan untuk memperoleh data kelembagaan, dan segala yang ada di dalamnya meliputi fasilitas, sarana dan prasarana, serta orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut beserta kegiatan yang dilakukan. Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati. Adapun pedoman observasi meliputi:

a. Tahapan deskripsi

Yaitu tahap memasuki situasi sosial: ada tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan kegiatan (*activities*). Peneliti dalam hal ini melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Observasi dalam tahap ini sering disebut *grand tour observation* dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama.

b. Tahapan Reduksi

Yaitu tahap penentuan fokus penelitian: memilih yang telah dideskripsikan. Peneliti dalam hal ini melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus dalam penelitian, maka kesimpulan yang kedua didapatkan.

c. Tahap Seleksi

Yaitu tahap mengurai fokus penelitian menjadi komponen yang lebih rinci. Pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras atau perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori lain. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam atau hipotesis.<sup>15</sup>

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>16</sup> Dengan kata lain, bahwa wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 230.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 19.

yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian.

Wawancara peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>17</sup> Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga kepada berbagai pihak terkait.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.<sup>18</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>19</sup> Dengan dokumentasi peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum sekolah dan juga kondisi khusus di MA Al-Hikmah Kajen.

### G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>20</sup> Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 320.

<sup>18</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 181.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 240.

diteliti. Sedangkan reabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>21</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

#### 1. Uji Kredibilitas data

Uji kredibilitas data menunjukkan pada kepercayaan data terhadap data hasil penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara:

##### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, serta wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>22</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data tentang manajemen bimbingan dan konseling serta motivasi belajar siswa di MA Al-Hikmah yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

##### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan<sup>23</sup> guna memperoleh data yang valid dan reliabel tentang manajemen bimbingan dan konseling serta motivasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Kajen.

##### c. Triangulasi

*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures* (William Wiersma). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>24</sup>

##### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 364.

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 369.

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 370.

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 372.

sumber. Data tentang manajemen bimbingan dan konseling serta motivasi belajar siswa MA Al-Hikmah Kajen diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan siswa sebagai sumber yang berbeda.

2) Triangulasi teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda<sup>25</sup>. Data hasil observasi tentang manajemen bimbingan dan konseling serta motivasi belajar siswa MA Al-Hikmah Kajen dari kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan siswa dicek kembali melalui teknik wawancara.

3) Triangulasi waktu

waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>26</sup>

2. Uji *Transferability*

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Laporan dikatakan memenuhi standar *transferability* jika pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya mengenai hasil penelitian.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 373.

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 375.

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 377.

### 3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>28</sup>

### 4. Uji *Confirmability*

Uji ini mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian *confirmability* dapat dilakukan bersamaan dengan uji *dependability* karena secara tidak langsung saat melakukan uji *dependability* maka peneliti dalam waktu yang sama juga melakukan uji *confirmability*.

## H. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>29</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada prinsipnya berproses secara induksi, yaitu data akan dikumpulkan dan dianalisis setiap meninggalkan lapangan secara umum, kemudian interpretasi, dan konseptualisasi.<sup>30</sup> Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Aktivitas dalam analisis data meliputi:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

*Data reduction* menurut sugiyono adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

---

<sup>28</sup>*Ibid*, hlm. 377.

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm. 334.

<sup>30</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2005, hlm. 78.

polanya.<sup>31</sup> Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengolahan data.<sup>32</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>33</sup>

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah *data* direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>34</sup> Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>35</sup> Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 92.

<sup>32</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 70.

<sup>33</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

<sup>34</sup>*Ibid*, hlm. 341.

<sup>35</sup>*Ibid*, hlm. 345.